

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN
BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



BINTANG MAHARANI

NIM. B1031211063

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang Maharani

NIM : B1031211063

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : S1 Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal
Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni hasil dari karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2024 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang mengakibatkan pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 Desember 2024



Bintang Maharani

NIM. B1031211063

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Bintang Maharani
NIM	: B1031211063
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	: 19 Desember 2024
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 19 Desember 2024



Bintang Maharani

NIM. B1031211063

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH

Penanggung Jawab Yuridis



Bintang Maharani
B1031211063

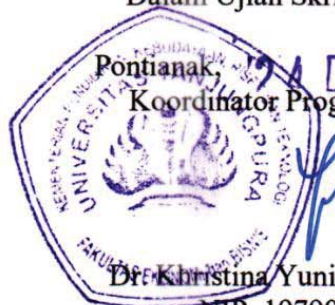
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 19 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA	20-12-2024	
		NIP. 197307311997022001		
2.	Sekretaris Penguji	Fera Damayanti, S.E., M.Ak	20-12-2024	
		NIP. 198611152019032004		
3.	Penguji 1	Dr. Muhammad Fahmi., S.E., MM., Ak, CA, CPA, CRBC	20-12-2024	
		NIP. 196806081999031003		
4.	Penguji 2	Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak.	20-12-2024	
		NIP. 199603052022032007		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 19 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah" dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan tugas akhir ini. Sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, waktu, saran, pemikiran, semangat dan dorongan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak. Selaku Dosen Penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak Dr. Muahmmad Fahmi, S.E., M.M., Ak. CA., CPA., CRBC. Selaku Dosen Penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.

8. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
9. Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat yang telah membantu dalam kelengkapan data tugas akhir.
10. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Kaslan Tanjung dan Ibu Agusnani yang terus memotivasi penulis dalam pembuatan tugas akhir. Terima kasih atas segala usaha yang telah diberikan secara moril serta materil. Gelar Sarjana ini penulis ini dipersembahkan untuk Bapak dan Ibu.
11. Kakakku Satu-satunya, Nurul Indah A.Md. Ak. yang selalu membantu dan menasehati penulis semasa menjalani kuliah hingga selesai.
12. Alm. Nenek Jainah yang selalu memberikan motivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dan selalu mendoakan penulis semasa hidup alm.
13. Sahabat, M. Rizki Arfandi yang selalu memotivasi, membantu, mendengarkan penulis dalam tugas akhir ini.
14. Kedua sahabat enclock, Thalia Felinchia Manisha Bun dan Finalianti Roskaputri yang menjadi teman seperjuangan dan selalu menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka.
15. Teman jauh, Risma Ayu yang selalu membantu penulis dalam tugas akhir. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
16. Teman-teman organisasi, HIMASI FEB UNTAN, DPM FEB UNTAN, BEM FEB UNTAN, dan TCC FEB UNTAN. Yang telah memberikan penulis banyak pembelajaran dan pengalaman yang luar biasa dalam perkuliahan.
17. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2021 yang saling membantu serta memotivasi dalam penulisan tugas akhir.
18. Seluruh pihak yang telah membantu penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan tugas akhir ini tidak luput dari kekurangan, baik dari segi materi yang disajikan maupun dari segi hasil analisisnya. Penulis berharap bahwa penulisan tugas akhir ini mampu memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Pontianak, 05 Januari 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Bintang' with a stylized flourish at the end.

Bintang Maharani

NIM. B1031211063

Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah

Oleh:

Bintang Maharani

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Terdapat naik turunya pendapatan daerah yang dialami oleh Kalimantan Barat. Fokus penelitian ini menganalisis dampak Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kalimantan Barat. Pendapatan menjadi indikator kemampuan keuangan daerah dan belanja modal sebagai efektivitas belanja modal dari alokasi dana untuk infrastruktur. Melalui metode regresi linier berganda, penelitian ini akan mengungkap sejauh mana kedua faktor tersebut mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah, memberikan wawasan untuk kebijakan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah. Variabel bebas adalah Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal. Data sekunder dari LRA BKAD provinsi Kalimantan Barat. Populasi Provinsi Kalimantan Barat. Pemilihan sampel ialah teknik purposive sampling dan sampel 69. Teknik analisis uji statistik deskriptif, asumsi klasik, ketepatan model dan analisis regresi linear berganda memakai SPSS 26. Temuan Penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pada Pendapatan Asli Daerah secara positif kinerja keuangan pemerintah. Kinerja keuangan pemerintah tidak dipengaruhi Belanja Modal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, dan Kinerja Keuangan

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Mengacu pada UU RI No. 23 Tahun 2014 Pemerintah Daerah pemberian otonomi yang luas kepada regional untuk menyebarkan segala kebutuhan yang lebih cepat kepada pemerintahan daerah setempat agar pembangunan daerah teratasi. UU No. 33 Tahun 2004 Pasal 10 menyampaikan bahwasanya sumber dana untuk membangun daerah didapat dari pemerintah pusat. Dengan ini pemerintahan daerah bisa mendanai kegiatan dengan PAD.

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah APBD seperti rasio pertumbuhan, rasio keserasian, rasio efektivitas, rasio efisiensi realisasi penerimaan keuangan, rasio kemandirian, rasio belanja modal, dan rasio kemampuan membayar kembali pinjaman. mengetahui apakah pertumbuhan pendapatan daerah dalam periode 2018–2022 positif atau negative karena mereka bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah harus memperbaiki kemampuan mereka mencegah penurunan atau pertumbuhan pendapatan daerah setiap tahunnya (Darmayanti, 2019).

Data BPS Kalimantan Barat 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa pendapatan daerah Kalimantan Barat meningkat. Pendapatan daerah pada tahun 2020 sebesar 6.332.879.812 dalam ribuan rupiah, naik 0,1% pada tahun 2021 sebesar 6.431.288.413 dalam ribuan rupiah, dan turun 1,06% pada tahun 2022 sebesar 6.103.624.353 dalam ribuan rupiah. Untuk menunjukkan pertumbuhan yang efektif yang pada kinerja pemerintah dengan PAD dan belanja modal. Kunci untuk memperlihatkan seberapa berkualitasnya kinerja keuangan pemerintah daerah mengelola keuangan mendapatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Peneliti sebelumnya Tahir, Mas'ud, dan Plyriadi (2019) Penelitian tersebut mendapati korelasi Pendapatan Asli Daerah memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, sedangkan Belanja Modal memiliki dampak positif tidak signifikan. Dalam penelitian saya memiliki dua variabel bebas dari

penelitian sebelumnya melihat pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Tujuan Penelitian ini untuk melakukan adanya korelasi antara pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah.

2. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara Belanja Modal terhadap kinerja keuangan Pemerintah

3. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel bebas dan terikat. SPSS 26 digunakan mengelola data dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, ketepatan model, dan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (f), dan uji signifikansi parameter individual (t) dapat digunakan untuk mengevaluasi ketepatan model.

4. Hasil Penelitian

- a. Nilai Sig. PAD $0,049 < 0,050$ dan nilai t -hitung $2,008 > t$ -tabel $1,667$, disimpulkan memiliki pengaruh pada kinerja keuangan pemerintah.
- b. Nilai Sig. belanja modal $0,659 > 0,050$ dan nilai t -hitung $0,443 > t$ -tabel $1,667$, disimpulkan pengujian diatas mendapati tidak ada pengaruh dari belanja modal atas kinerja keuangan pemerintah.

5. Kesimpulan

Penelitian memperoleh temuan penting terkait korelasi kinerja keuangan daerah dengan PAD dan Belanja Modal. PAD memiliki korelasi positif yang relevan kepada kinerja keuangan daerah. Ini menunjukkan pertambahan PAD

mencerminkan kemampuan daerah dalam mengelola sumber daya lokal secara efektif, memberikan fleksibilitas lebih dalam perencanaan dan penganggaran, serta mengurangi ketergantungan pada transfer dari pemerintah pusat. Selanjutnya, penelitian menunjukkan korelasi kinerja keuangan yang tidak relevan terhadap Belanja Modal. Ini bisa disebabkan oleh efisiensi dan efektivitas penggunaan belanja modal yang belum optimal serta manfaat belanja modal yang mungkin baru terlihat dalam jangka panjang.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vii
RINGKASAN SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Kontribusi Penelitian.....	3
1.4.1 Kontribusi Teoritis	3
1.4.2 Kontribusi Praktis.....	3
1.5 Gambaran kontekstual Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Landasan Teori.....	4
2.1.1 Teori Agensi.....	4
2.1.2 Belanja Modal	4
2.1.3 Kinerja Keuangan Pemerintah	4
2.2 Kajian Empiris	5
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	8
2.3.1 Kerangka Konseptual	8
2.3.2 Hipotesis Penelitian	9
2.3.2.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah	9
2.3.2.2 Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Bentuk Penelitian	11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.3 Data	11

3.4	Populasi dan Sampel	11
3.5	Variabel Penelitian	12
3.5.1	Variabel Dependen.....	12
3.5.2	Variabel Independen	12
3.6	Metode Analisis	13
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	14
4.1	Hasil Penelitian	14
4.1.1	Uji Statistik Deskriptif	14
4.1.2	Uji Normalitas	15
4.1.3	Uji Mutlikolineritas.....	15
4.1.4	Uji Heteroskedastisitas	15
4.1.5	Uji Autokorelasi	16
4.1.6	Uji Parsial (Uji T).....	16
4.1.7	Uji Simultan (Uji F)	16
4.1.8	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	17
4.1.9	Uji Regresi Linier Berganda	17
4.2	Pembahasan.....	18
4.2.1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah ...	18
4.2.2	Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah	18
BAB V	PENUTUP	20
5.1	Kesimpulan	20
5.2	Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA		21
LAMPIRAN.....		24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 3.1 Daftar Kabupaten/Kota Kalimantan Barat yang Menjadi Sampel.	12
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	13
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	14
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	15
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	15
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	15
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	16
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	16
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	16
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	17
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	8

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Variabel Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal dan Kinerja Keuangan Pemerintah	24
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif	26
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas	26
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	26
Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	27
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	27
Lampiran 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)	27
Lampiran 8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	27
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	28
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	28
Lampiran 11 Bukti Publikasi Artikel.....	29
Lampiran 12 Hasil Uji Plagiasi	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengacu pada UU RI No. 23 Tahun 2014 Pemerintah Daerah pemberian otonomi yang luas kepada regional untuk menyebarkan segala kebutuhan yang lebih cepat kepada pemerintahan daerah setempat agar pembangunan daerah teratasi. UU No. 33 Tahun 2004 Pasal 10 menyampaikan bahwasanya sumber dana untuk membangun daerah didapat dari pemerintah pusat. Dengan ini pemerintahan daerah bisa mendanai kegiatan dengan PAD.

Menurut Halim (2007), Pendapatan Asli Daerah (PAD) ialah dana perolehan daerah yang dipungut/ditempati peraturan daerah yang berlaku. Semua organisasi, termasuk organisasi sektor publik, harus melakukan penilaian kinerja untuk menentukan seberapa bertanggung jawab sebuah organisasi untuk menyediakan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran dan lebih baik meningkatkan kinerja pemerintah, membantu pengalokasian sarana dan pengambilan ketentuan meningkatkan kualitas layanan publik (Ulum, 2012).

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah APBD seperti rasio pertumbuhan, rasio keserasian, rasio efektivitas, rasio efisiensi realisasi penerimaan keuangan, rasio kemandirian, rasio belanja modal, dan rasio kemampuan membayar kembali pinjaman. mengetahui apakah pertumbuhan pendapatan daerah dalam periode 2018–2022 positif atau negatif. Karena mereka bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah harus memperbaiki kemampuan mereka mencegah penurunan atau pertumbuhan pendapatan daerah setiap tahunnya (Darmayanti, 2019).

Menurut Yulianah (2017), mengatakan bahwa untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien otonomi daerah, otonomi kabupaten/kota diutamakan karena mereka berhubungan langsung dengan masyarakat. Kalimantan Barat dikelilingi oleh dua kota dan dua belas kabupaten. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui mengapa PAD Kalimantan Barat tidak mengalami peningkatan pendapatan yang

signifikan. Selain itu, peneliti juga ingin melihat seberapa efektif kinerja keuangan pemerintahan di provinsi tersebut.

Data BPS Kalimantan Barat 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa pendapatan daerah Kalimantan Barat meningkat. Pendapatan daerah pada tahun 2020 sebesar 6.332.879.812 dalam ribuan rupiah, naik 0,1% pada tahun 2021 sebesar 6.431.288.413 dalam ribuan rupiah, dan turun 1,06% pada tahun 2022 sebesar 6.103.624.353 dalam ribuan rupiah. Untuk menunjukkan pertumbuhan yang efektif yang pada kinerja pemerintah dengan PAD dan belanja modal. Kunci untuk memperlihatkan seberapa berkualitasnya kinerja keuangan pemerintah daerah mengelola keuangan mendapatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Peneliti sebelumnya Tahir, Mas'ud, dan Plyriadi (2019) Penelitian tersebut mendapati korelasi Pendapatan Asli Daerah memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, sedangkan Belanja Modal memiliki dampak positif tidak signifikan. Dalam penelitian saya memiliki dua variabel bebas dari penelitian sebelumnya melihat pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah?
2. Apakah Belanja Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah

2. Untuk mengetahui pengaruh antara Belanja Modal terhadap kinerja keuangan Pemerintah.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian yang membahas secara teoritik bertujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi dalam menguraikan kinerja keuangan pemerintah daerah, kemudian diharapkan masing-masing pemerintah daerah mampu meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan literatur, sarana pengembangan ilmu serta referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal dan Kinerja Keuangan Pemerintah.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini sebagai objek penelitian adalah Rasio Efektivitas terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Kab/Kota Kalimantan Barat. Penelitian ini akan mengungkap sejauh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah, memberikan wawasan untuk kebijakan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah.